

ABSTRAK

ARGA SUBASTIAN TIMUR, 12103183021, Pemanfaatan Kawasan Hutan Produksi Berdasarkan Hukum Positif Dan Fiqih Siyasah (Studi Kasus Di LMDH Karya Wono Ardi Bangun Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung), Progam studi Hukum Tata Negara, Jurusan Syari'ah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Ramatullah Tulungagung, 2022, Pembimbing: Ahmadi Abdul Shomad F.N S.H.

Kata Kunci: Pemanfaatan Hutan, LMDH, Hukum Positif, Fiqih Siyasah

Penelitian ini dilatarbelakangi Pemanfaatan kawasan hutan produksi untuk perkebunan jagung merupakan hak masyarakat dalam memanfaatkan hutan produksi, namun dalam pemanfaatannya masyarakat juga harus melakukan kewajiban mereka sebagai mana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 41 Pasal 32 Tahun 1999 tentang Kehutanan “Pemegang izin sebagaimana diatur dalam pasal 27 dan pasal 29 berkewajiban untuk menjaga, memelihara, dan melestarikan hutan tempat usahannya”. Salah satu dari tindakan menjaga, memelihara dan melestarikan hutan produksi adalah menanam kayu pada kawasan hutan produksi yang dimanfaatkan. namun masyarakat mengabaikan peraturan tersebut dengan dalih dapat mengurangi kualitas hasil perkebunan.

Rumusan Masalah: 1) Bagaimana pemanfaatan kawasan hutan Produksi di LMDH Karya Wono Ardi Bangun Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, 2) Bagaimana pemanfaatan kawasan hutan Produksi di LMDH Karya Wono Ardi Bangun Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung berdasarkan hukum positif, 3) Bagaimana pemanfaatan Kawasan hutan Produksi di LMDH Karya Wono Ardi Bangun Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung berdasarkan hukum siyasah. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan kawasan hutan Produksi di LMDH Karya Wono Ardi Bangun Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. 2) Untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan kawasan hutan Produksi di LMDH Karya Wono Ardi Bangun Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung berdasarkan hukum positif. 3) Untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan Kawasan hutan Produksi di LMDH Karya Wono Ardi Bangun Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung berdasarkan Fiqih Siyasah.

Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Pada teknik analisis data, penulis

menggunakan reduksi data dan menarik kesimpulan. Sementara pengecekan keabsahan data, penulis menggunakan trigulasi sumber dan trigulasi metode.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pemanfaatan kawasan hutan produksi anggota LMDH Karya Wono Ardi Bangun menjadi sumber mata pencarian bagi sebagian anggota LMDH, 2) Kewajiban dalam pemanfaatan kawasan hutan produksi oleh anggota LMDH Karya Wono Ardi Bangun masih belum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 41 Pasal 32 Tahun 1999 tentang Kehutanan, 3) Menurut Fiqih Bi'ah perilaku yang dilakukan anggota LMDH Karya Wono Ardi Bangun dalam pemanfaatan hutan produksi tidak sesuai dengan Q.S Al-Araf ayat 56 tentang perintah untuk umat manusia agar jangan melakukan kerusakan di bumi.

ABSTRACT

ARGA SUBASTIAN TIMUR, 12103183021, Utilization of Production Forest Areas from a Positive Legal Perspective and Fiqih Siyasah (Case Study in LMDH Karya Wono Ardi Bangun Besole Village, Besuki District, Tulungagung Regency), Constitutional Law Study Program, Shari'a Department, Faculty of Sharia and Law, State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Ramatullah Tulungagung, 2022, Supervisor: Ahmadi Abdul Shomad F.N S.H.

Keywords: Forest Utilization, LMDH, Positive Law, Fiqih Siyasah

This research is motivated by the use of production forest areas for corn plantations is the right of the community in utilizing production forests, but in its use the community must also carry out their obligations as stated in Law Number 41 Article 32 of 1999 concerning Forestry "Permit holders as a matter of course regulated in article 27 and article 29 are obliged to maintain, maintain, and preserve the forests where they are business". One of the actions of maintaining, maintaining and preserving production forests is planting wood in the production forest area that is used. however, the community ignored the regulation under the pretext that it could reduce the quality of plantation products.

Problem Formulation: 1) How is the utilization of production forest areas in LMDH Karya Wono Ardi Bangun Besole Village, Besuki District, Tulungagung Regency, 2) How to use the Production forest area in LMDH Karya Wono Ardi Bangun Besole Village, Besuki District, Tulungagung Regency based on positive law, 3) How is the utilization of production forest areas in LMDH Karya Wono Ardi Bangun Besole Village, Besuki District, Tulungagung Regency based on siyasah law. The objectives of this study are: 1) To describe how the utilization of the Production forest area in LMDH Karya Wono Ardi Bangun Besole Village, Besuki District, Tulungagung Regency. 2) To analyze how the utilization of production forest areas in LMDH Karya Wono Ardi Bangun Besole Village, Besuki District, Tulungagung Regency based on positive law. 3) To analyze how the utilization of production forest areas in LMDH Karya Wono Ardi Bangun Besole Village, Besuki District, Tulungagung Regency based on Fiqih Siyasah.

The research method used by researchers is research with a qualitative approach and uses a qualitative type of descriptive research. The data collection techniques used in this study were in the form of in-depth interviews, observations and documentation. In data analysis techniques, the authors use data reduction and draw conclusions. While checking the validity of the data, the authors used source trigulation and method trigulation.

The results of this study show that: 1) the use of production forest areas of LMDH Karya Wono Ardi Bangun members is a source of livelihood for some

LMDH members, 2) Obligations in the use of production forest areas by members of LMDH Karya Wono Ardi Bangun are still not in accordance with Law Number 41 Article 32 of 1999 concerning Forestry, 3) According to Fiqih Bi'ah, the behavior carried out by members of LMDH Karya Wono Ardi Bangun in the use of production forests is not in accordance with Q.S Al-Araf verse 56 is about the command for mankind not to do mischief on earth.

تجريدي

باستيان تيمور، 12103183021، الاستفادة من وجهات نظر إنتاج المناطق الحرجية للقانون الوضعي والفقهاء
سياسة (دراسة حالة في lmdh karya wono ardi bangun desa besole kecamatan besuki kabupaten tulungagung)
قسم الشريعة، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة الدولة الإسلامية (uin) السيد علي رام الله
تولونجاغونغ، 2022، المشرف: أحمد عبد الشمامد f.n s.h.

الكلمات المفتاحية: استغلال الغابات، القانون الوضعي، الفقيه السياسة

والدافع وراء هذا البحث هو استخدام مناطق الغابات المنتجة لمزارع الذرة هو حق للمجتمع
في استخدام الغابات الإنتاجية، ولكن في استخدامه يجب على المجتمع أيضا أن يفي بالتزاماته كما هو
منصوص عليه في القانون رقم 41 المادة 32 لسنة 1999 بشأن الحراجة "أصحاب التصاريح على
النحو المنصوص عليه في المادة 27 والمادة 29 ملزمون بصيانة وصيانة وصيانة الغابات التي يعملون
فيها". أحد إجراءات الحفاظ على غابات الإنتاج وصيانتها والحفاظ عليها هو زراعة الخشب في منطقة
غابات الإنتاج المستخدمة. ومع ذلك، تجاهل المجتمع اللائحة بحجة أنها يمكن أن تقلل من جودة
منتجات المزارع.

صياغة المشكلة: 1) كيفية استخدام منطقة الغابات المنتجة في lmdh كاريا وونو أردي
بانغون ديسا بيسول كيكاماتان بيسوكي كابوباتن تولونجاغونغ، 2) كيفية استخدام منطقة الغابات
المنتجة في lmdh كاريا وونو أردي بناء قرية بيسول منطقة فرعية بيسوكي تولونجاغونغ ريجنسي على
أساس القانون الوضعي، 3) كيفية استخدام منطقة الغابات المنتجة في lmdh كاريا وونو أردي بناء
قرية بيسوكي منطقة فرعية تولونجاغونغ ريجنسي على أساس قانون سياساه. أهداف هذه الدراسة هي:
1) وصف كيفية استخدام مناطق الغابات المنتجة في قرية lmdh karya wono ardi bangun desa besole
kecamatan besuki kabupaten tulungagung ، مقاطعة بيسوكي ، وصاية تولونجاغونغ. 2) تحليل كيفية استخدام مناطق
الغابات المنتجة في lmdh karya wono ardi bangun desa besole kecamatan besuki kabupaten tulungagung
على أساس القانون الوضعي. 3) تحليل كيفية استخدام مناطق الغابات المنتجة في lmdh karya wono ardi bangun desa besole
kecamatan besuki kabupaten tulungagung على أساس الفقيه سياسة.

طريقة البحث المستخدمة من قبل الباحثين هي البحث مع المنهج النوعي وتستخدم نوعا نوعيا من البحوث الوصفية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي في شكل مقابلات متعمقة وملاحظات وتوثيق. على تقنيات تحليل البيانات ، يستخدم المؤلفون تقليل البيانات واستخلاص الاستنتاجات. أثناء التحقق من صحة البيانات ، يستخدم المؤلفون trigulation المصدر وطريقة التتبع.

تظهر نتائج هذه الدراسة ما يلي: (1) استخدام مناطق الغابات المنتجة لأعضاء البانجون كاريا وونو أردي هو مصدر رزق لبعض أعضاء المنظمة ، (2) الالتزامات في استخدام مناطق الغابات الإنتاجية من قبل أعضاء LMDH karya wono ardi bangun لا تزال غير متوافقة مع القانون رقم 41 المادة 32 لعام 1999 بشأن الغابات ، (3) وفقا للفقهاء بيا السلوك الذي يقوم به أعضاء lmdh karya wono ardi bangun في استخدام غابات الإنتاج لا يتوافق مع q.s سورة العارف الآية 56 على أمر الإنسان بعدم الأذى على الأرض.